

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara serentak antara tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi di dua bekas koperasi primer pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Jakarta tahun 2011-2013.
2. Tingkat perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas di dua belas koperasi primer pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Jakarta tahun 2011-2013.
3. Tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap rentabilitas yang berarti apabila tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang tinggi, maka rentabilitas juga akan tinggi.

B. Implikasi

66

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Rentabilitas koperasi berasal dari perbandingan sisa hasil usaha (SHU) dengan modal yang dimiliki koperasi, baik modal sendiri maupun modal asing.
2. Tingkat perputaran kas pada koperasi dihitung dari kas yang tersimpan pada koperasi tersebut dan kas yang tersimpan di bank. Pada penelitian ini kas yang disimpan di koperasi lebih sedikit dibandingkan dengan yang disimpan di bank.
3. Tingkat perputaran piutang berkaitan dengan jangka waktu pengembalian piutang. Pada penelitian ini jangka waktu pengembalian piutang relative lama, sehingga tingkat perputaran piutang yang terjadi pada dua belas koperasi di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Jakarta rendah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Koperasi harus meningkatkan modal dengan cara meningkatkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, sehingga koperasi memiliki modal yang besar untuk menjalankan kegiatannya. Dengan modal yang besar maka usaha kegiatan koperasi dapat meningkatkan sisa hasil usaha.
2. Upaya peningkatan perputaran kas dapat dilakukan dengan menetapkan penggunaan saldo kas optimal yang tersimpan pada koperasi, sehingga

koperasi mendapatkan penerimaan dan pengeluaran operasional yang lebih baik.

3. Upaya peningkatan perputaran piutang, koperasi diharapkan memperhartikan pengelolaan piutang dengan menetapkan kebijakan kredit yang mencakup keputusan untuk menetapkan standar kredit, syarat kredit dan kebijakan penagihan untuk menghindari terjadinya kredit macet.